

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMPN 2 BUA

Herawati

Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palopo

Email : hherawati354@gmail.com

Abstrak : Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama paling dekat dengan anak. Kedudukan keluarga terutama orangtua sangatlah penting dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini perhatian orangtua dapat memberikan nilai yang memacu anak untuk memiliki kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perhatian orangtua terhadap kepercayaan diri, variabel dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua sebagai variabel independen (X) dan kepercayaan diri sebagai variabel dependen (Y) subjek pada penelitian ini adalah kelas VIII di SMP Negeri 2 Bua dengan pengambilan sampel secara acak *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear sederhana. Hasil Penelitian ini memiliki pengaruh signifikan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bua yang ditunjukkan dengan nilai koefisien 1,046 dengan taraf nilai signifikansi 5% atau $p(0,00 < 0,05)$. Uji signifikan menggunakan uji t diperoleh *t-hitung* sebesar 8,775. Dari *output* yang diperoleh R Square sebesar 0,467 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orangtua mempunyai pengaruh cukup kuat terhadap kepercayaan diri.

Kata Kunci : Perhatian Orangtua, Kepercayaan Diri SMP Negeri 2 Bua

Abstrak : *Parents are the first, primary and closest educators to children. The position of the family, especially parents, is very important and must be implemented as well as possible. In this case, parental attention can provide values that encourage children to have self-confidence. This study aimed to examine the effect of parental attention on self-confidence. The independent variable (X) in this study was parental attention. The dependent variable (Y) was self-confidence. The subject of this research was the students of class VIII at SMP Negeri 2 Bua. Sample was taken by random sampling. The data analysis technique was a simple linear regression technique. The results of this study have a significant effect between parental attention and self-confidence of the students of class VIII students at SMP Negeri 2 Bua as indicated by the coefficient value of 1.046 with a significance level of 5% or $p(0.00 < 0.05)$. Significant test using t-test obtained t-count of 8.775. From the output obtained by R Square of 0.467, it can be concluded that the parental attention variable has a strong enough influence on self-confidence.*

Keywords: *parental attention, student confidence at SMP Negeri 2 Bua*

PENDAHULUAN

Orangtua adalah lingkungan sosial pertama yang ditemui siswa dalam dunia nyata. Keberhasilan pendidikan juga merupakan tanggungjawab dari orangtua, perhatian orangtua sangatlah dibutuhkan dalam menunjang siswa agar mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik dan sesuai harapannya, sehingga apa yang menjadi cita-citanya bisa terwujud, karena dengan perhatian orangtua tersebut siswa akan merasa dihargai dan diperhatikan oleh orangtua mereka sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan mampu mempertimbangkan berbagai pilihan, mampu membuat keputusan sendiri dan merasa bahwa dirinya sangat berharga. Bentuk interaksi timbal balik antara orangtua dan siswa merupakan bentuk pola asuh yang dapat memengaruhi kepribadian siswa. Kepercayaan diri haruslah ditanamkan pada siswa dari usia dini melalui pemberian binaan dan didikan, baik itu dirumah ataupun di sekolah. Salah satu modal dasar yang harus dimiliki siswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah kepercayaan diri, dengan kepercayaan diri dapat membantu siswa belajar memahami lingkungan sekitar.

Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri siswa, tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri siswa. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Siswa yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan siswa lainnya, mampu mengeluarkan pendapat tanpa ada keraguan dan menghargai pendapat orang lain, mampu bertindak dan berfikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan sulit untuk berkomunikasi, berpendapat, dan akan merasa bahwa dirinya tidak dapat bersaing dengan siswa yang lain.

Menurut Daryanto (2010) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya sedangkan menurut Bimo Walgino (2012) perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.

Menurut Zakiah Daradjat (2012) orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan sedangkan menurut Bagus Santoso (2010) orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya.

Menurut Samira (2014) perhatian orangtua adalah pemusatan atau konsentrasi pada suatu objek yang ada di dalam maupun di luar diri mereka sedangkan menurut Pitaro (2015) perhatian orangtua adalah pemusatan perbuatan yang dilakukan terhadap hal yang timbul karena kesadaran akan tujuan dan kegunaan yang diperolehnya.

Menurut Bimo Walgito (2012), Jenis-jenis perhatian orangtua perhatian ditinjau dari beberapa segi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (1) ditinjau dari segi timbulnya perhatian, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan, (2) ditinjau dari segi banyaknya objek oleh

perhatian pada saat bersamaan, maka perhatian dibedakan menjadi perhatian sempit dan perhatian yang luas, dan (3) terkait dengan perhatian yang sempit dan luas, maka perhatian masih bisa dibedakan menjadi perhatian terpusat dan terbagi-bagi. Perhatian terpusat merupakan perhatian yang ditunjukkan hanya pada satu objek, sedangkan perhatian terbagi-bagi ialah perhatian yang ditunjukkan pada beberapa objek pada waktu yang sama.

Menurut Slameto (2010) bentuk-bentuk perhatian orangtua yaitu, (1) pemberian bimbingan belajar, (2) pengawasan terhadap belajar anak, (3) pemberian penghargaan dan hukuman, (4) pemenuhan kebutuhan belajar (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, (6) memperhatikan kesehatan anak.

Menurut Ahmadi (2013) wujud perhatian orangtua yaitu, (1) kondisi fisik yang sehat, (2) memiliki jadwal belajar dirumah yang disusun secara teratur, (3) memiliki disiplin terhadap diri sendiri, patuh, dan taat dengan rencana belajar yang di jadwalkan, (4) memiliki kamar atau tempat belajar yang sesuai dan mendorong kegiatan belajar, (5) menyiapkan peralatan sekolah dengan baik sebelum belajar, (6) menerangi kamar atau tempat belajar yang sesuai dengan tidak mengganggu kesehatan mata, (7) harus bisa memusatkan perhatian dan berkonsentrasi dalam belajar, (8) memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri.

Menurut lauster (2012) *self confidence* atau kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan menurut Fatimah (2010) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Menurut Nurla Isna Aunillah (2011), cara membangun kepercayaan diri berikut adalah beberapa cara untuk membangun kepercayaan diri siswa yaitu (1) Memberi pujian atas pencapaian, (2) mengajari anak untuk bertanggung jawab, (3) mengajari anak untuk bersikap ramah dan senang membantu orang lain, (4) mengubah kesalahan menjadi “bahan baku” demi kemajuan, (5) jangan menegur didepan banyak teman (6) mendukung sesuatu yang menjadi minat anak, (7) tidak memanjakan anak.

Menurut Safitri (2010) ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri, yaitu (1) percaya pada kemampuan sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, (4) berani mengungkapkan pendapat.

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak menurut Ningsih (2014), yaitu :

1. Faktor internal, yaitu (a) konsep diri terbentuknya kepercayaan diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok, (b) harga diri seseorang dengan harga diri yang tinggi cenderung melihat dirinya sebagai seseorang yang percaya bahwa usahanya akan berhasil dan mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri, (c) kondisi fisik cacat atau kelainan fisik tertentu, seperti cacat anggota

tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang terlihat jelas oleh orang lain, dan (d) Pengalaman hidup kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman.

2. Faktor eksternal, yaitu (a) tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkatan kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut merasa dibawah kekuasaan orang yang lebih pandai darinya, (b) pekerjaan bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta kepercayaan diri, (c) lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik memberi rasa nyaman dan kepercayaan diri yang tinggi.

Menurut Gufron & Risnawita S, (2014), ada beberapa aspek dari kepercayaan diri, yaitu (1) keyakinan akan kemampuan diri, (2) OPTimis, (3) objektif, (4) bertanggung jawab, (5) rasional dan realitas. Menurut Fatimah (2010) karakteristik siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang proporsional, yaitu (1) percaya akan kompetensi/kemampuan diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain, (2) tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, (3) berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain berani menjadi diri sendiri, (4) punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil), (5) memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain), (6) mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya, (7) memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Sugiartini, Ketut Pudjawan, Ndara Tanggu Renda (2017) dengan judul hubungan pola asuh orangtua dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar IPA kelas V. Jenis penelitian *Expost Facto*. Variabel yang diteliti adalah dua variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan kepercayaan diri, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar IPA. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD dan orangtua siswa di Gugus VIII Desa Seraya, jumlah sampelnya 49 responden, Perhatian orangtua juga diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar, apa bila siswa malu untuk bertanya kepada gurunya tentang mata pelajaran maka kepercayaan diri yang dimiliki siswa sangatlah kurang dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar yang dimiliki siswa, hal ini didukung dengan penelitian Jepara (2014) bahwa perhatian orangtua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswel (2012) Pendekatan kuantitatif mempunyai karakteristik mendeskripsikan permasalahan penelitian melalui hubungan antar variabel dengan menetapkan tujuan penelitian, dengan menghimpun data numerik dengan menggunakan instrumen, kemudian dilakukan analisis dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di

SMPN 2 Bua pada bulan Juli s/d Agustus 2021. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu, Perhatian orangtua dan kepercayaan diri. Adapun definisi operasional variabel masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Perhatian orangtua adalah sikap yang ditunjukkan oleh orangtua terhadap anaknya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengawasi perkembangan anaknya khususnya dalam hal ini adalah pendidikan.
2. Kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin atas kemampuan yang dimilikinya, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitas sehingga siswa mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain.

Populasi pada penelitian ini merupakan semua siswa kelas VIII SMPN 2 Bua sebanyak 164 siswa, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui angket.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya :

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk menjawab Sugiyono (2015).
2. observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat Suharsimi Arikunto (2013).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Validitas dan Reliabilitas Sebelum Penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas. Uji coba instrument yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan realibilitas, Suharsimi Arikunto (2013).

1. Validitas, Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, Suharsimi Arikunto (2013) apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid.
2. Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten atau tidak berubah-ubah, Saifuddin Azwar (2015). Reliabilitas instrumen perhatian orangtua dan kepercayaan diri ini diuji dengan internal *consistency* dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrumen dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya antara 1-4.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* menghitung ke dua skala, penelitian menggunakan bantuan SPSS (*Statistical*

product and servise solutian) 23.0 for Windows. Berdasarkan perhitungan program tersebut maka diperoleh koefisien *alpha* sebagai berikut berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Jumlah Item Gugur	Koefisien Jumlah Alpha
Perhatian orangtua	3	0,896
Kepercayaan Diri	1	0,907

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dengan menggunakan *Sig. Kolmogorov – Smirnov* apa bila yang di uji menggunakan responden lebih dari 50 orang dan apabila responden kurang dari 50 orang *Sing*.

2. Uji Hipotesis

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis perhatian orangtua dan kepercayaan diri dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orangtua sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kepercayaan diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel X (Perhatian orngtua)

Variabel X perhatian orangtua diukur melalui regresi linier sederhana menggunakan SPSS 23. Perhatian orangtua berjumlah 32 item , hasil pilot test menunjukkan 3 item yang tereliminasi sehingga menjadi 29 item dengan 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju) dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

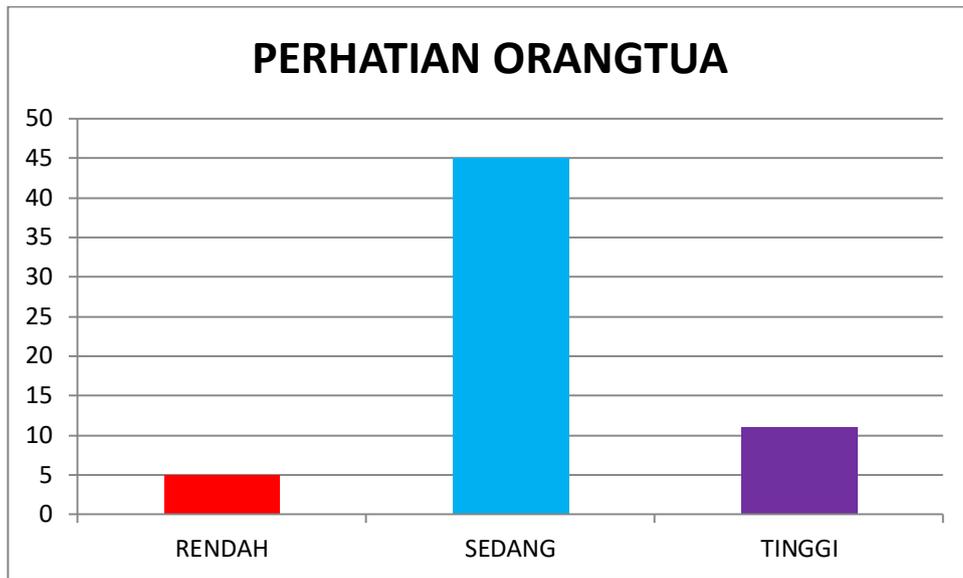


Diagram Perhatian Orangtua

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa kelas VIII SMPN 2 BUA terdapat sebanyak 45 siswa perhatian orangtua dalam kategori tinggi, 11 siswa perhatian orangtua dalam kategori sedang, dan 5 siswa perhatian orangtua dalam kategori rendah.kategori

2. Variabel Y (Kepercayaan diri)

Variabel X kepercayaan diri diukur melalui regresi linier sederhana menggunakan SPSS 23. Kepercayaan diri berjumlah 32 item, hasil pilot test menunjukkan 1 item yang tereliminasi sehingga menjadi 31 item dengan 4 pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju) dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.



Diagram Kepercayaan Diri

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 61 siswa kelas VIII SMPN 2BUA terdapat sebanyak 11 siswa kepercayaan diri dalam kategori tinggi, 45 siswa kepercayaan diri dalam dategori sedang, dan 5 siswa kepercayaan diri dalam kategori rendah.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dengan menggunakan *Sig. Kolmogorov – Smirnov* apa bila yang di uji menggunakan responden lebih dari 50 orang dan apabila responden kurang dari 50 orang *Sing. Shapiro – Wilk* yang digunakan, karena responden pada penelitian ini terdapat 90 orang maka peneliti menggunakan *Sig. Pada bagian Kolmogorov – Smirnov*. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini. **Tabel 4.5** Ringkasan Pengujian Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	Perhatian Orangtua	0,047	>0,05	Berdistribusi Normal
2	Kepercayaan Diri	0,051	>0.05	Berdistribusi Normal

Sumber Olah Data 2021

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel yaitu perhatian orangtua dan kepercayaan diri memiliki nilai *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil analisis uji hipotesis perhatian orangtua dan kepercayaan diri adalah sebagai berikut :

1. Uji hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap kepercayaan diri di SMPN 2 BUA

Ha : Terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap kepercayandiri di SMPN 2 BUA

Tabel 4.6 Deskripsi pengaruh perhatian orangtua terhadap kepercayaan diri

Sumber	Koef. regresi	R	R ²	t	t ^{0,05} (61)	P	ket
Konstanta	119,421						Positif signifikan
Perhatian orangtua	-,283	,262 ^a	,069	-2,085	1,67	,000	

Sumber olah data, 2021

Menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) 0,262 berdasarkan output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,069 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (perhatian orangtua) terhadap variabel Y (kepercayaan diri) 06,9%

Uji signifikasi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji T diperoleh t *hitung* sebesar -2,085. Jika dibandingkan dengan *t tabel* sebesar 1,67 pada taraf signifikan 5%, maka t *hitung* lebih besar dari t *tabel* (-2,085 > 1,67) atau p (0,00 < 0,05) sehingga perhatian orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hipotesis diperoleh nilai koefisien b_1 sebesar $-0,283$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orangtua terhadap kepercayaan diri. Hasil pengujian sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat dimana perhatian orangtua berpengaruh terhadap kepercayaan diri

Hasil analisis untuk uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dan kepercayaan diri. Perhatian orangtua sangat dibutuhkan dalam kepercayaan diri siswa hal ini sejalan dengan penelitian Wijoyo & Suendarti (2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri ini di buktikan dengan perolehan *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan nilai $F = 22,529$. Perhatian orangtua juga diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar, apa bila siswa malu untuk bertanya kepada gurunya tentang mata pelajaran maka kepercayaan diri yang dimiliki siswa sangatlah kurang dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar yang dimiliki siswa, hal ini didukung dengan penelitian Jepara (2014) bahwa perhatian orangtua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Kondisi awal perhatian orangtua di SMPN 2 BUA termaksud dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti membagikan kuesioner dan diisi oleh siswa kelas VIII. Pada indikator perhatian orangtua tingkat kategori rendah adalah 5 siswa, sedang 45 siswa dan tinggi 11 siswa. Hal ini berarti rata-rata siswa memiliki skor perhatian orangtua dalam kategori rendah. Adapun untuk kepercayaan diri dalam kategori rendah 5 siswa, sedang 45 siswa dan tinggi 11 siswa, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa rata-rata dalam kategori sedang
- 2 Berdasarkan hasil regresi linear sederhana bahwa hipotesis diperoleh nilai koefisien b_1 sebesar $-0,283$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orangtua terhadap kepercayaan diri. Dari output diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,069$ mengandung pengertian bahwa pengaruh X (perhatian orangtua) terhadap Y (kepercayaan diri) adalah sebesar $6,9\%$. Dengan begitu dapat disimpulkan pengaruh perhatian orangtua terhadap kepercayaan diri untuk beberapa persennya dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka saran-saran yang dikemukakan di bawah ini ditunjukkan pada :

1. Bagi Sekolah

menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga potensi-potensi dalam diri siswa berkembang

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk menangani masalah yang dirasakan siswa terkait dengan kepercayaan diri, layanan bimbingan yang diberikan siswa dapat dirumuskan dalam rancangan program bimbingan

pribadi sosial, pertama layanan dasar berupa bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan memberikan informasi mengenai : a) cara-cara untuk tampil lebih percaya diri b) mengekspresikan perasaan dalam cara-cara bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik.

3. Bagi Siswa

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi mengajak teman - teman yang kurang percaya diri membentuk kelompok belajar. Hal ini bertujuan untuk : a) melati kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik b) menumbuhkan rasa sosial diantara sesama siswa c) mengembangkan sikap dan kerja sama dalam sebuah komunikasi kearah yang positif d) mengasah kemampuan siswa untuk berdiskusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bagus, S. 2010. *Korelasi Antara Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta didik Kelas V SD*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Bimo, W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Insan Cita
- Creswell, J.W. 2012. *Educational Research : planning, conductiong, and evaluating quantitative and qualitative research, 4th ed*. New jersey : Pearson Education, Inc.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ghufron. M. N & Risnawita. R. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Jepara, S. M. 2014. *Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips*. 2(1), 1–11.
- Lauster, P. 2012. *Tes Kepribadian Terjemahan* D. H Gulo. Jakarta : Bumi Aksara
- Ni, K.S. Ketut P, dan Ndara T.R. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V*, e- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol : 5 No : 2
- Ningsih. 2014. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* (Alih bahasa : Siti Rahayu Haditono). Yogyakarta : UGM Press.
- Nurla, I.A. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidika Karakter di Sekolah* Jogjakarta : Laksana
- Pitaro, A.S. 2015. *Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY
- Safitri, D. 2010. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi (tidak diterbitkan). Malang Fakultas Psikolgi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Tersedia dalam <http://lib.uinmalang.ac.id>

- Samira. 2014. *Korelasi Perhatian Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen*. Skripsi Yogyakarta: FIP UNY
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Azwar. 2015. *Test Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka belajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suharsmi, A. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Wijoyo, A. P., & Suendarti, M. 2021. *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Rasa Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Sosiologi*. 4, 130–141.
- Zakiah, D. 2012. *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara